

KEMAMPUAN HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS ANAK SETELAH MENGIKUTI PEMBELAJARAN MODIFIKASI BOLA

Muhammad Idzan Kusdiana¹, Dede Iman Suhendra¹, Gani Kardani¹

^{1,2,3} Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email: jdzankusdiana10@gmail.com

ABSTRACT

One effort to develop volleyball coaching is to apply basic volleyball techniques to elementary school children through learning volleyball at school as early as possible. The ability to pass volleyball at elementary school age at SD Negeri 2 Citeureup, Kawali District, Ciamis Regency has not yet developed optimally and there are still many children who are skilled at proper volleyball passing techniques. Researchers used a modified plastic ball to improve learning outcomes in passing volleyball at elementary school age. The purpose of this study is to determine the effect of plastic balls on improving the learning outcomes of upper passing and to determine the results of increasing the ability to pass over volleyball. This research is an experimental research, the subjects in this study were children aged 9-10 years with 10 children as participants. Data collection in this study is documentation and testing. Data analysis techniques in this study are used the normality test, homogeneity test and hypothesis test. The results of this study are increasing the learning outcomes of passing on volleyball. This research can make it easy for students to be able to learn passing on volleyball. modification of the plastic ball provides an opportunity for students to move more freely and do it while playing. as an insight for teachers that with ball modifications can provide a more innovative and not monotonous learning atmosphere.

Keywords: *volleyball, modification, top passing, elementary school*

ABSTRAK

Salah satu usaha untuk mengembangkan pembinaan bola voli adalah dengan menerapkan teknik dasar voli sedini mungkin kepada anak-anak sekolah dasar melalui pembelajaran bola voli di sekolah. kemampuan *passing* atas bola voli usia sekolah dasar di SD Negeri 2 Citeureup Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis masih belum berkembang dengan optimal dan masih banyak anak yang terampil terhadap teknik *passing* atas bola voli dengan tepat. Peneliti menggunakan modifikasi bola plastik dalam meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli pada usia sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh bola plastik terhadap peningkatan hasil belajar *passing* atas dan untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan *passing* atas bola voli. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, subjek dalam penelitian ini yaitu anak usia 9-10 tahun dengan partisipan sebanyak 10 orang anak. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dan tes. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini yaitu peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli. Penelitian ini dapat memberikan kemudahan terhadap siswa untuk bisa belajar *passing* atas bola voli. modifikasi bola plastik memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergerak lebih bebas dan dilakukan sambil bermain. sebagai wawasan untuk guru bahwa dengan modifikasi bola dapat memberikan suasana belajar yang lebih inovatif dan tidak monoton.

Kata kunci: Bola Voli, Modifikasi, *Passing* Atas, Usia Sekolah Dasar

Cara sitasi: Kusdiana, M. I. K., Suhendra, D. I., & Kardani, G. (2023). Kemampuan hasil belajar *passing* atas anak setelah mengikuti pembelajaran modifikasi bola. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (2), 559-563.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang sangat penting yang diperlukan untuk kesehatan tubuh. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional. Pendidikan jasmani bukan hanya berfokus pada motorik saja melainkan afektif dan kognitifnya pun memiliki peranan penting. Pendidikan jasmani harus dikreasikan dengan model pembelajaran atau modifikasi yang beragam supaya peserta didik tidak merasa bosan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pendidikan jasmani merupakan sebuah investasi jangka panjang sebagai upaya peningkatan mutu sumber daya manusia (Sulistiyono, 2016). Menurut Sudarsini (2013:22) "permainan bolavoli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari enam orang pemain, setiap regu berusaha untuk dapat menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan melewati di atas net, dan mencegah pihak lawan dapat menjatuhkan bola ke dalam lapangannya". Menurut Roesdiyanto (1992: 1) "dalam memainkan permainan alam permainan bolavoli masing-masing regu berhak memainkan tiga kali pantulan atau sentuhan (kecuali perkenaan waktu mem-bendung) tidak diperkenankan memainkan (memukul) bola dua kali berturut-turut". Dengan demikian dapat dikatakan permainan bola voli adalah permainan bola besar yang dilakukan oleh dua team yang saling berlawanan di suatu lapangan dan dipisahkan oleh net dengan memainkan bola tiga kali pantulan bola dan mengarahkannya ke team lawan.

Menurut fanani, 2020 Teknik dasar *Passing* bola voli adalah tindakan yang dilakukan untuk mengawali atau memulai suatu permainan olahraga bola voli. Dalam olahraga bola voli *passing* merupakan serangan awal, oleh karena itu setiap pemain yang melakukan *passing* akan berusaha untuk membuat bola *passing* yang mematikan lawan, seperti laju bola cepat, keras, mengarah pada daerah yang kosong, mengarah pada pemain yang lemah, tidak begitu menguasai *passing* atau sebagainya. Salah satu tujuan utama dari pendidikan jasmani disekolah dasar adalah untuk mengantarkan anak menguasai keterampilan gerak dasar yang menyokong untuk itu perlu disediakan ruang pada pendidikan jasmani yang sifatnya sesuai dengan karakteristik anak yang relatif suka bermain, menyenangkan, bebas dan aman. Menurut Burhaein, 2017 karakteristik anak pada masa usia sekolah dasar adalah sebagai berikut : 1) Anak usia SD senang Bermain; Pendidik diharuskan paham dengan perkembangan anak, memberikan aktifitas fisik dengan model bermain. Materi pembelajaran dibuat dalam bentuk games, terutama pada siswa SD kelas bawah (kelas 1 s/d 3) yang masih cukup kental dengan zona bermain. Sehingga rancangan model pembelajaran berkonsep bermain yang menyenangkan, namun tetap memperhatikan ketercapaian materi ajar. 2) Anak usia SD senang bergerak Anak usia SD berbeda dengan orang dewasa, anak-anak berbeda bahkan kemungkinan duduk tenang maksimal 30 menit.

Pendidik berperan untuk membuat pembelajaran yang senantiasa bergerak dinamis, permainan menarik memberikan stimulus pada minat gerak anak menjadi tinggi. 3) Anak usia SD senang beraktifitas; kelompok Anak usia SD pada umumnya mengelompok dengan teman sebaya atau se-usianya. Konsep pembelajaran kelas dapat dibuat model tugas kelompok, pendidik memberi materi melalui tugas sederhana untuk diselesaikan bersama. Tugas tersebut dalam bentuk gabungan unsur psikomotor (aktifitas gerak) yang melibatkan unsur kognitif. Misal anak usia SD diberi tugas materi gerak sederhana menjelaskan menembak bola (shooting), maka untuk memperoleh jawaban mereka akan mempraktikkan dahulu kemudian memaparkan sesuai kemampuan mereka. 4) Anak usia Sekolah dasar senang praktik langsung; Anak usia sekolah dasar, memiliki karakteristik senang melakukan hal secara model praktikum, bukan teoritik. Berdasarkan ketiga konsep kesenangan sebelumnya (senang bermain, bergerak, berkelompok) anak usia SD, tentu sangat efektif dikombinasikan dengan praktik langsung. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana hasil peningkatan teknik *passing* atas bola voli dengan modifikasi bola plastik

METODE PENELITIAN

Metode dan desain yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. metode eksperimen menurut sagala (2005) adalah cara penyajian pelajaran yang mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan dengan mengalami sendiri apa yang sedang dipelajarinya. pengertian metode eksperimen menurut Djamarah (2006) adalah penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Populasi merupakan sekumpulan individu yang mempunyai kesamaan karakteristik. populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 3 SD Negeri 2 Citeureup. Penelitian ini dilakukan di SD Citeureup yang berada di Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena peneliti sudah melakukan observasi keadaan di sekolah ini. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023 yang bertempat di SD Citeureup. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu anak-anak kelas 3 SD Negeri Citeureup yang berusia 9 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Dokumentasi dan tes. teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ialah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

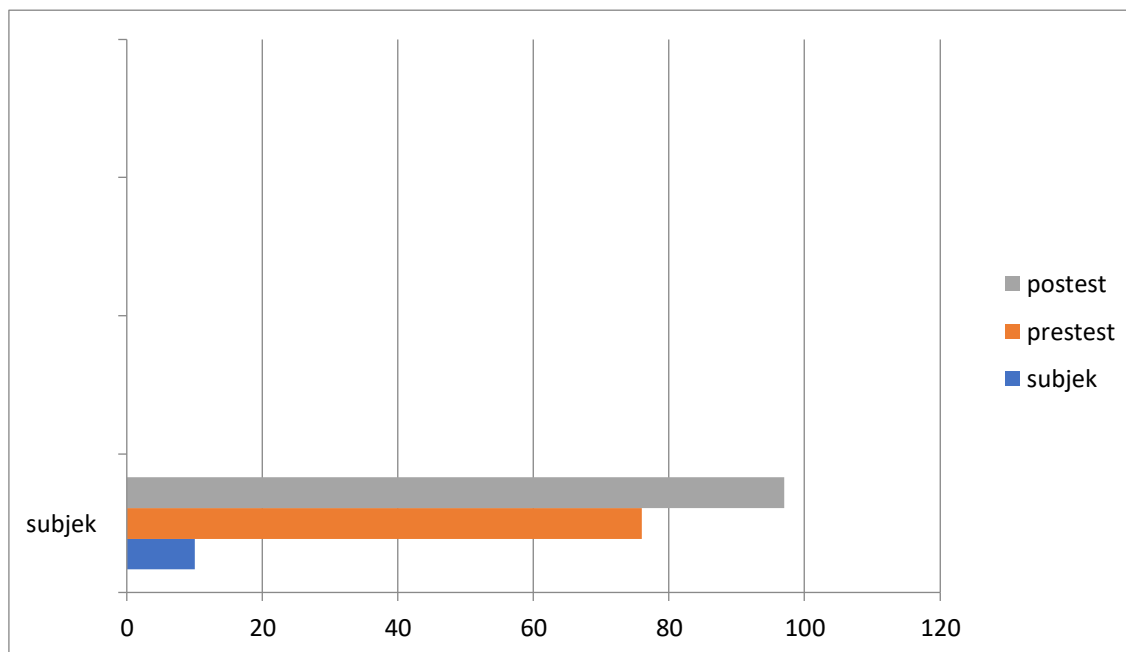
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan bola plastik terhadap *passing* atas bola voli siswa kelas 3 SD N 2 Citeureup. dari hasil pengujian hipotesis dapat diperoleh bahwa hipotesis diterima, yaitu adanya pengaruh permainan bola plastik terhadap *passing* atas bola voli pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Citeureup. *Mean* dari hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *posttest* memiliki nilai yang lebih besar dari pada *pretest*. Hal ini disebabkan karena permainan bola plastik memiliki karakter yang ringan dan mudah untuk dipraktikkan oleh anak-anak. Menurut Burhaen 2017 siswa kelas bawah yaitu anak-anak usia 7-9 tahun memiliki karakteristik yang sangat banyak contohnya yaitu pembelajaran konsep bermain yang menyenangkan dan juga dapat memperhatikan ketercapaian materi bahan ajar, disamping itu anak pada usia ini memiliki karakteristik senang bergerak sehingga pembelajaran harus senantiasa memberikan stimulus, bergerak dinamis, dan menciptakan minat gerak anak menjadi tinggi. Berdasarkan hipotesis yang diambil "terdapat pengaruh modifikasi bola terhadap hasil belajar *passing* atas bola voli pada siswa". Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan maka permainan bola plastik itu memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* atas pada siswa kelas 3 SD Negeri 2 Citeureup. Berikut paparan hasil *posttest* ke 2 setelah *treatment* dilakukan :

Tabel 1. Hasil *Posttest* ke-dua

Subjek	Pretest	Posttest	Selisih
1	76	82	6
2	76	82	6
3	76	94	18
4	76	84	8
5	76	82	6
6	76	87	11
7	76	85	9
8	76	90	14
9	76	88	12
10	76	97	21

Dari data penelitian setelah *posttest* dilakukan 2 kali dapat dilihat bahwa nilai yang paling tinggi ialah sebesar 97 dan nilai yang paling rendah adalah 82. Nilai rata-rata yang didapat setelah

melakukan *posttest* 2 kali yaitu sebesar 87,5. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Hasil *Posttest* ke-dua

KESIMPULAN

Berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan ada pengaruh modifikasi bola plastik terhadap peningkatan hasil belajar passing atas siswa kelas III di SD Negeri 2 Citeureup. hal ini dapat dilihat dari nilai *posttest* yang meningkat setelah dilakukan penelitian dengan modifikasi bola.

REKOMENDASI

Adapun rekomendasi tersebut yaitu :

1. Bagi guru, untuk pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar passing atas bola volly pada anak peneliti menyarankan untuk menggunakan modifikasi bola supaya pembelajaran lebih kreatif.
2. Bagi sekolah, dengan adanya modifikasi bola plastik diharapkan dapat menunjang pembelajaran dan sebagai media pembelajaran khususnya pembelajaran bola volly.
3. Bagi peneliti lain, yang akan melakukan penelitian dengan modifikasi bola, penulis menyarankan untuk menggunakan modifikasi bola plastik yang lebih menarik untuk anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan penelitian ini dilakukan dengan mengerahkan segenap kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki, penelitian ini dimungkinkan masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dalam hal struktur maupun penggunaan bahasa. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dinantikan demi perbaikan selanjutnya.terimakasih kepada Orang tua, pembimbing dan teman seperjuangan yang telah memberikan *support* demi berlangsungnya kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, D (2015). Survei penerapan nilai-nilai positif olahraga dalam interaksi sosial antar siswa di SMA NEGERI SEKABUPATEN WAPONOSOBO tahun 2014/2015. *Journal of physical education, sport, health and recreation* 4 (12)
- Amrullah, S., Prayoga, A.S., Wahyudi, A. N.,Voli, B., & Tahan,D. (2021). Profil Kondisi Fisik Atlet Bola Voli PBV IBVOS Tahun 2021. *Journal Active of Sport* 1(1)
- Atsani, M (2020). Meningkatkan Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Bermain. *edu sportivo: Indonesian Journal Of Physical Eduaction* 1 (2)
- Djamarah, S.B., dan Zain, A.(2006). strategi belajar mengajar. Jakarta:Rineka Cipta.
- Federation internationale de volleyball (FIVB), (2016). Official Volleyball Rules 2017-2020-approved by the 35th FIVB congress.FIVB
- Gusniar, dkk. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Bermain Melempar Bola. *Jurnal pendidikan jasmani dan olahraga* 3(1)
- Halimah. L. (2016). Pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini. Bandung: Refika Aditama
- Inten, D. (2018). Meningkatkan penguasaan kosakata anak usia dini melalui puisi lagu anak, *Golden age: jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2)
- Prayoga, A. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Penggunaan Modifikasi Bola. *Jurnal sportif* 2(1)
- Resita, dkk. (2020). Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli *Passing* Bawah Di Kelas VIII SMPN 1 PONDOKSALAM PURWAKARTA. *Jurnal literasi olahraga* 2 (1)
- Sudarsono, B. (2012). Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 27(1), 7-14
- sudjana.(2006). penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang RI (2003). Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia
- Yusmar, A. (2017). Upaya peningkatan teknik permainan bola voli melalui modifikasi permainan siswa kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *Jurnal pajar (pendidikan dan pengajaran)*, 1(1), 143-152.